

BAB III

STRATEGI PEMASARAN KBIH NU DI KABUPATEN JEPARA TAHUN 2016

A. Gambaran Umum KBIH NU di Kabupaten Jepara

1. Sejarah KBIH NU Jepara

Sebelum tahun 2004 KBIH NU Jepara didirikan atas permintaan warga Nahdlotul Ulama Kabupaten Jepara yang menginginkan NU Jepara memiliki sebuah lembaga/KBIH yang akan mendampingi jamaah haji menunaikan ibadah hajinya. Kantor KBIH NU Cabang Jepara terletak di Jl. Pemuda No. 51 Jepara (Gedung NU).

Tahun 2004 keinginan masyarakat tersebut direspon oleh pengurus cabang Nahdlotul Ulama untuk kemudian mendirikan kelompok bimbingan ibadah haji dan didaftarkan ke Depag. Tokoh-tokoh yang berperan penting dalam proses pendirian KBIH NU Jepara adalah:

- a. KH. Achmad Cholil : Rais Syuriah PCNU
Kabupaten Jepara
- b. KH. Nafiuddin Hamdan : Katib Syuriah PCNU
Kabupaten Jepara
- c. KH. Muhsin Ali : Wakil Rais Syuriah PCNU
Kabupaten Jepara
- d. H. Ahmad Zuhud : Ketua Tanfidziah PCNU
Kabupaten Jepara

Dasar Legalitas:

- a. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 396 tentang perubahan atas keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 371 Tahun 2002 tentang penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
- b. Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan penyelenggaraan Ibadah Haji Nomor: D/377/Tahun 2002, tentang petunjuk pelaksanaan penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umroh.
- c. Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggaraan Haji Nomor: D/348/Tahun 2003.
- d. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah Nomor: Kw. 11.3/I/HJ.02/1483/2004 tentang pemberian Ijin Operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Nahdlatul Ulama Kabupaten Jepara.
- e. Perpanjangan ijin operasional Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Nomor D/151 Tahun 2009.

Ketua beserta pengurus cabang KBIH NU Jepara melakukan banyak cara dalam mengelola KBIH. Memperkuat intern KBIH yakni dengan menempatkan para pengurus sesuai pada kapasitas dan kemampuannya masing-masing atau penempatan (*Job Descriptions*) agar tidak terjadi tumpang

tindih (*Double Job*) antara pengurus, sehingga nantinya akan terjadi (*Team Work*) yang kokoh. Kemudian memberikan pengarahan, bimbingan, serta motivasi kepada para pengurus.

Dalam segi ekstern KBIH NU juga melakukan banyak cara yakni dengan menetapkan strategi pemasaran guna menunjang kemajuan KBIH NU. Strategi pemasaran yang dilakukan KBIH NU Jepara disepakati secara bersama-sama pada saat proses perencanaan (*planning*).

Seiring berjalannya waktu, KBIH NU Jepara mengalami banyak kemajuan. Banyak masyarakat yang mengetahui keberadaan KBIH tersebut. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat ditandai dengan banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar untuk mengikuti bimbingan haji di KBIH NU Jepara (Hasil wawancara wakil ketua 1 KBIH NU Jepara KH. Abdul Hamid Suyuti pada tanggal 23 maret 2017 di desa suwawal, kecamatan mlonggo, kabupaten Jepara).

2. Visi, Misi, Tujuan, Tugas, dan Fungsi KBIH NU Jepara

a. Visi KBIH NU

Meningkatkan implementasi Haji Mabrur di tengah masyarakat sehingga tercapai kondisi umat yang sejahtera lahir batin, merupakan perwujudan harapan yang diupayakan untuk terwujudnya pendayagunaan sumber

daya manusia, melalui serangkaian yang dilakukan secara terus menerus dan sadar.

b. Misi KBIH NU

- 1) Para jamaah haji menjadi teladan, panutan, dan pilar peningkatan kualitas umat.
- 2) Mewujudkan para jamaah haji dalam melestarikan kemabruran hajinya.
- 3) Kegiatan misi menjadi komitmen tindakan dan semangat sehari – hari untuk menjaga haji mabrur sepanjang hayat.

c. Tujuan KBIH NU

Tujuan KBIH NU adalah memelihara serta mengupayakan pelestarian haji mabrur guna meningkatkan partisipasi umat dalam pembangunan bangsa yang dirindhoi Allah SWT. Pemeliharaan dan pelestarian terhadap nilai-nilai kemabruran haji secara terus menerus sangat penting dalam upaya membentuk pribadi muslim yang istiqomah.

d. Tugas KBIH NU

Tugas KBIH Nu Adalah melaksanakan bimbingan pra ibadah / umroh selama ibadah haji / umroh serta paska

ibadah haji / umroh antara lain: Penerimaan calon jamaah haji / umroh untuk diberi bimbingan dalam memahami tentang manasik haji / umroh dengan baik dan benar.

- 1) Pemahaman terhadap syarat – syarat haji umroh
- 2) Pemahaman rukun haji / umroh
- 3) Pemahaman terhadap wajib haji / umroh
- 4) Pemahaman niat haji / umroh semata – mata karena Allah untuk memenuhi panggilan Nya
- 5) Mendampingi calon jamaah haji / umroh pra haji, melaksanakan ibadah dan selesai melaksanakan haji umroh.
- 6) Membina/ membimbing paska haji agar setiap alumni haji / umroh dapat merawat esensi haji dalam kehidupan sehari – hari sampai akhir hayat.

e. Fungsi KBIH NU

- 1) Sebagai wahana menghimpun potensi para haji / umroh menyerap dan mengatur aspirasi umat.
 - a) Member kontribusi signifikan bagi kejayaan peradaban Islam
 - b) Meningkatkan kualitas kehidupan haji sehingga mampu mengikuti perkembangan pembangunan.

- c) Menangani masalah social kemasyarakatan yang memerlukan perhatian / kepedulian dan bantuan dengan segera.
 - d) Meningkatkan kualitas pembinaan bagi jamaah haji dalam keteladanan iman moral dan akhlak, pelopor pada lingkungan masyarakat.
 - e) Sebagai symbol keteladanan haji mabrur sepanjang hayat
- 2) Untuk mensukseskan program pembangunan bangsa
- a) Mendorong para jamaah haji agar lebih aktif dalam pembangunan kehidupan bangsa
 - b) Menjalin persaudaraan haji ke seluruh komponen masyarakat
 - c) Menggerakkan sendi kehidupan agama dan amaliyah social keagamaan (ibadah social)
 - d) Memberikan sumbangsih / pemikiran mengenai pembangunan bangsa di masa depan
- 3) Sarana untuk mempererat ukuwah islamiyah sesama umat
- a) Menjadi wadah pemikat persaudaran haji dengan kegiatan amal ibadah yang bermanfaat bagi umat
 - b) Menjadi perekat umat dan sebagai media peningkatan ukuwah islamiyah yang dapat

memberikan pencerahan dan kontribusi terhadap kedamaian dan peradaban bangsa.

- c) Meningkatkan kepedulian terhadap persoalan social keagamaan.

3. Struktur Organisasi KBIH NU

a. Susunan Pengurus KBIH NU

- Penasehat : 1. KH Ubadillah Noor Umar
2. KH. Kamil Ahmad
3. KH. Nafi'udin Hamdan
4. KH. Hayatun Abdullah Hadziq
- Ketua : Drs. H.Mustaqim Ahmad
- Wakil Ketua : 1. KH. Abdul Hamdi Suyuti
2. Hj. Noor Ainy
- Sekretaris : HM.Mudhofar, S.Ag
- Wakil Sekretaris : Muhammad Rizika Kurniawan, S.Hi
- Bendahara : 1. H.Kasriyanto, S,PdI
2. Hj. Zubaidah Mukhtar, SPd
3. Hj. Muawanah
- Koordinator/ : Tiap – tiap MWC se Kab. Jepara
- Seksi : Tiap – tiap Banom Se PC NU Jepara

b. Susunan Pembimbing KBIH NU

Wilayah Donorojo /

Keling : KH. Ubaidillah Nur
 KH Muhammad Nur
 KH. Mahmudi

Wilayah Kembang : KH. Mustain
 KH. Sulkan
 KH. Abdul Mujieb

Wilayah Mlonggo : KH. Saiful
 KH. Abdul Hamid Suyuti
 KH. Fais

Wilayah Jepara : KH. Ulil Absor
 KH. Mahmudi
 KH. Mundiri
 KH. Nur Rochmat'
 KH. Mudhofar, S. Ag
 KH. Ulul Absor

Wilayah Kalinyamatan : KH. Kamil Ahmad
 KH. Nafi'udin Hamdan
 KH. Drs. Mustaqim Ahmad

Wilayah Mayong : KH. Ahmad Buchori
 KH. Amirul Wildan
 KH. Samsul Ma'ari

4. Sarana dan Prasarana KBIH NU Jepara

- a. Tempat Bimbingan
 - 1) Gedung NU Kabupaten Jepara
 - 2) Gedung NU MWC Kecamatan Keling
 - 3) Gedung NU MWC Kecamatan Mlonggo
 - 4) Gedung NU MWC Kecamatan Kedung
 - 5) PP. Al Falah Bakalan Kalinyamatan
- b. Fasilitas Bimbingan Manasik
 - 1) Bimbingan manasik haji (16 x pertemuan di tanah air @ 120 menit)
 - 2) Praktek masal bimbingan manasik haji 1 x di Donohudan
 - 3) Seragam/T-shirt
 - 4) Tas
 - 5) Kantong Batu
 - 6) Syal/slayer
 - 7) Album Kenangan
 - 8) Buku Manasik Haji
 - 9) VCD Haji
 - 10) Rajut untuk Koper
 - 11) Kalender
 - 12) Stiker
 - 13) Hak-hak jamaah dan kewajiban KBIH melayani segala kegiatan dan

informasi baik dari Kankemenag, pengurus cabang NU, Dinkes, dan

Pemerintahan Daerah.

- c. Kontribusi dari jamaah kepada KBIH NU Jepara senilai 2.000.000,-

Kontribusi dari jamaah kemudian untuk membiayai kegiatan dan belanja sebagai mana tabel dibawah ini :

Tabel 2. Kegiatan dan Belanja KBIH NU Tahun 2016

NO	URAIAN	BELANJA	PELAKSANA
1	Kontribusi		
	1.1. PCNU Kabupaten Jepara	Rp. 50.000	PC KBIH NU
	1.2. MWC NU	Rp. 40.000	PC KBIH NU
	1.3. Ranting NU	Rp. 50.000	PC KBIH NU
	1.4. Kebersamaan dan Kemitraan KBIH	Rp. 50.000	PC KBIH NU
	1.5. Fee Pembawa Jamaah	Rp. 250.000	Koord. Bimbingan
	KESEKRETARIATAN		

	2.1.Operasional Pelayanan		
	2.1.1.Di tingkat cabang	Rp. 40.000	PC KBIH NU
	2.1.2.Di tingkat wilayah bimbingan	Rp. 50.000	Koord. Bimbingan
2	2.2. Administrasi Jamaah Calon Haji		
	2.2.1.Wilayah	Rp. 20.000	Koord. Bimbingan
	2.2.2. Cabang	Rp. 20.000	PC KBIH NU
	2.2.3. Buku Manasik	Rp. 10.000	PC KBIH NU
	2.2.4. Blangko Pasport, Stof Map	Rp. 10.000	PC KBIH NU
3	SERAGAM IDENTITAS KBIH NU	Rp. 70.000	PC KBIH NU
4	BIMBINGAN		
	4.1.Ta'aruf Jamaah calon	Rp. 40.000	PC KBIH NU

	4.2.Bimbingan Manasik	Rp. 160.000	Koord. Bimbingan
	4.3.Praktek Manasik bersama	Rp. 40.000	PC KBIH NU
	4.4.Halal Bihalal Pelepasan	Rp. 40.000	PC KBIH NU
5	RAJUT KOPER	Rp. 20.000	PC KBIH NU
6	Pengembalian dan Distribusi Koper Jamaah 3 x	Rp. 90.000	Koord. Bimbingan
7	BPIH PEMBIMBING	Rp. 500.000	PC KBIH NU
8	BANTUAN PEMBIMBING ALTERNATIF	Rp. 150.000	PC KBIH NU
9	SURPLUS LABA KBIH	Rp. 300.000	PC KBIH NU
	JUMLAH TOTAL	Rp. 2.000.000	

Sumber : Laporan Haji KBIH Nahdlatul Ulama' Kabupaten Jepara Tahun 2016

5. Materi/ Silabus Manasik

- 1) Pelaksanaan Bimbingan
 - a) Bimbingan manasik haji dilaksanakan minimal 10 kali pertemuan
 - b) Penambahan 2 kali pertemuan untuk Ta'aruf dan praktek manasik bersama.
- 2) Indikator Keberhasilan
 - a) Mampu melaksanakan ibadah haji dan umroh dengan lancar dan sah, sesuai dengan tuntunan syari'at Islam.
 - b) Membina sikap dan perilaku jamaah dalam rombongan, terciptanya ukhuwah serta saling tolong menolong sesama dengan kondisi calon jamaah yang majemuk.
 - c) Jamaah dibagi dalam rombongan dan regu, serta dibuat sesi diskusi dalam rombongan dan dalam stadium general.
 - d) Metode Bimbingan
 - a) Metode Ceramah
 - b) Metode dialog Interaktif
 - c) Metode Demontrasi
- 3) Materi Bimbingan
 - a) Pembekalan dan pementapan calon jamaah haji (Penjelasan Umum Manasik Haji dan Faedahnya).

- b) Ta'aruf dan pemutaran Film Haji (Sejarah Haji dan Umroh serta Budaya Arab)
- c) Hikmah Ibadah Haji dan Umroh
- d) Pengertian ibadah haji, umroh dan macam-macam haji (Ifrad, Tamattu', dan Qiran).
- e) Perjalanan Ibadah Haji Tamattu'
- f) Gelombang I & II, sholat safar. Mulai dari rumah – tanah suci – di rumah lagi beserta doanya.
- g) Arkanul haji wal umroh, wajibatul haji wal umroh dan sunnahnya baik di Madinah/ di Makkah.
- h) Muharromatul ihrom haji dan umroh
- i) Ziarah dan maqom-maqom mustajabah di Madinah, Makkah dan Jeddah.
- j) Kesehatan haji
- k) ARMINA (Arofah, Muzdalifah, dan Mina) tanggal 8 – 13 Dzulhijjah
- l) Penyusun regu dan rombongan (penjelasan fungsi dan tugas KARU dan KAROM)
- m) Fiqhun Nisa' haji dan umroh.
- n) Perbekalan yang dibawa selama 40 hari di Tanah Suci.
- o) Intiqobul Madzab
- p) Sholat dalam perjalanan (jama' dan qasar)/hurmah waktu.

- q) Pengayaan materi dan tanya jawab (diskusi)
 - r) Tata cara memakai ihrom
 - (1) Praktek manasik
 - s) Halal bihalal dan pelepasan calon jamaah haji.
- 4) Program Bimbingan
- Rencana bimbingan yang dilakukan oleh KBIH Nahdlatul Ulama sebelum (ibadah haji) adalah sebagai berikut:
- a) Di Tanah Air
 - (1) Memberikan pelayanan manasik haji secara individual maupun klasikal 16 kali pertemuan, yang dipandu oleh pembimbing yang menguasai ilmu ibadah haji dan berpengalaman (Di Donorojo, Kembang, Mlonggo, Jepara, Kalinyamatan, dan Mayong)
 - (2) Praktek dengan alat peraga sehingga ada gambaran konkrit bagi calon Jamaah haji di asrama Haji Donohudan Boyolali.
 - (3) Kesehatan bagi calon Jemaah haji oleh tenaga medis diantarkan ke Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Jepara, ke Klinik Mashitoh Jepara
 - (4) Memusyawarhkan berbagai hal yang berkaitan dengan kebutuhan calon haji termasuk bisaroh pembimbing

b) Di Makkah

- (1) Memberikan bimbingan kepada calon Jemaah haji tentang cara melaksanakan Umroh dan Hajji serta memandu pelaksanaannya.
- (2) Mendampingi serta mengarahkan ibadah haji di Arafah, Muzdalifah dan Mina.
- (3) Membantu para jemaah dalam melaksanakan umroh sunnah baik melalui Miqat di Ji'ronah, Tan'im maupun di Hudaibiyah.
- (4) Mengarahkan jemaah untuk memperbanyak ibadah di Masjidil haram
- (5) Mengantarkan ziaroh ke tempat bersejarah seperti Jabal Tsur, Jabal Nur, tempat kelahiran Rasul, Jabal Rahmah di Arofah, Ma'la dan menyaksikan pemotongan atau penyembelihan hewan dam / qurban di Suqul Hayawanat, serta pengenalan medan baik di Arofah maupun di Mina.

c) Di Madinah

- (1) Memberikan bimbingan kepada calon jemaah haji tentang tata cara melaksanakan Sholat Arba'in di Masjid Nabawi , memberikan ceramah keagamaan, membaca Al Qur'an, Istighosah dan Tahlil setiap malam jumat dan Maulid Nabi pada malam senin

- (2) Memeberikan bimbingan kepada calon haji tentang cara berziarah ke makam Rasulullah.
- (3) Membantu pelaksanaan ziaroh ke Baqi, Masjid Quba, Masjid Qiblatain, Jabal Uhud, Khondaq dan tempat – tempat bersejarah lainnya seperti: Masjid Qamamah, Masjid Abu Bakar, Masjid Ali Bin Abi Thalib, Masjid Umar, Masjid Utsman Dzun Nuroini, Masjid Bilal Anshor, Bukhori, Abu Dzarrin dan Masjid Ijabah.

B. Strategi Pemasaran KBIH NU dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Haji di Kabupaten Jepara Tahun 2016

1. Strategi Pemasaran

Menurut Tull dan Kahle yang dikutip oleh Fandy Tjiptono mendefinisikan strategi pemasaran sebagai alat fundamental yang direncanakan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mengembangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan melalui pasar yang dimasuki dan program pemasaran digunakan untuk melayani pasar sasaran tersebut. (Tjiptono, 2008:6). Strategi merupakan sebuah rencana, karena akan menentukan tindakan-tindakan pada masa yang akan datang. Strategi pemasaran sangat berpengaruh pada kemajuan sebuah lembaga atau organisasi

yang bergerak di bidang jasa tidak terkecuali KBIH NU cabang Jepara dalam upaya memperoleh calon jamaah haji.

KBIH Nahdlatul Ulama' dalam melakukan perencanaan strategi pemasaran dengan cara mengadakan diskusi dengan pengurus lain untuk mencapai tujuan yang baik bagi KBIH tersebut. Proses perencanaan sebuah lembaga, menetapkan berbagai keputusan diantaranya adalah bagaimana bisa mempromosikan sebuah lembaga tersebut di khalayak umum. Hal ini sangatlah penting karena tanpa adanya proses pemasaran, orang tidak akan tahu keberadaan lembaga tersebut. Strategi pemasaran yang digunakan oleh KBIH NU cabang Jepara adalah 1) Memanfaatkan jamaah haji yang telah mengikuti bimbingan di KBIH NU cabang Jepara, 2) Mengerahkan pengurus untuk mendata calon jamaah haji, 3) Mengedarkan pamflet atau brosur 4) Bekerja sama dengan radio Erlisa. (Hasil wawancara wakil ketua 1 KBIH NU Jepara KH. Abdul Hamid Suyuti pada tanggal 23 maret 2017 di desa suwawal, kecamatan mlonggo, kabupaten Jepara).

2. Pelaksanaan Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh KBIH NU Cabang Jepara adalah: *pertama*, memanfaatkan para jamaah haji sebagai alumni yang telah mengikuti bimbingan di KBIH NU Jepara agar menyampaikan informasi kepada calon jamaah

haji lainnya yang sedang mencari bimbingan haji, agar ikut ke KBIH NU cabang Jepara. Jika pelayanan yang diberikan KBIH memenuhi keinginan jamaah haji maka dengan sendirinya jamaah haji tersebut yang akan mempromosikan KBIH tersebut. Begitu pula sebaliknya, ketika jamaah haji merasa kurang diperhatikan atau kurang dilayani oleh KBIH maka jamaah haji tersebut tidak akan mempromosikan KBIH. Jadi melakukan komunikasi dengan jamaah haji sangat berpengaruh bagi kemajuan KBIH di masa yang akan datang. Hal ini sangat berpengaruh bagi kelancaran proses pemasaran sebuah KBIH. Karena penyelenggaraan komunikasi dengan obyek merupakan suatu syarat mutlak bagi setiap lembaga yang menghasilkan produk yang ditujukan kepada para konsumen yang tidak dikenalnya. Penyelenggaraan komunikasi dengan pasar (calon jamaah haji) juga berarti suatu syarat mutlak bagi suatu lembaga yang ingin menjamin kelangsungan hidupnya dan terus maju berkembang.

Kedua, KBIH NU Jepara mengerahkan para pengurus agar mendata orang-orang yang akan menunaikan ibadah haji di Desa-desa. Melalui cara inilah KBIH NU Jepara dapat menarik perhatian para calon jamaah haji. pemasaran KBIH NU Jepara juga melalui jalur MWC se Kab. Jepara kebawah, melalui tokoh-tokoh agama, seksi tiap-tiap Banom se PC NU Jepara, pengurus NU, ranting, dan cabang. Fungsi dari

kepengurusan NU se kab. Jepara adalah ketika ada calon jamaah haji yang di daerahnya jauh dari lokasi maka calon jamaah haji tersebut bisa menanyakan atau mencari info lebih dalam lagi dan nantinya akan bisa mendaftar di KBIH NU Jepara sama pengurus cabang atau ranting yang ada di tiap masing-masing desa karena tiap kecamatan ada petugas pembimbing haji KBIH NU Cabang Jepara. Hal-hal yang disampaikan oleh pengurus cabang NU akan lebih mudah di pahami dan bisa Tanya jawab langsung oleh calon jamaah haji yang ikut bergabung di KBIH NU Jepara.

Ketiga, pengedaran pamflet atau brosur agar menarik minat para calon jamaah haji untuk ikut bimbingan di KBIH NU cabang Jepara. Cara ini ternyata sangat membantu kegiatan pemasaran KBIH. Hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan jamaah haji yang ikut bimbingan di KBIH tersebut membuktikan bahwa banyak jamaah haji yang mengetahui KBIH dengan membaca pamflet yang diedarkan oleh KBIH. Untuk selanjutnya calon jamaah haji biasanya tertarik dengan tulisan yang tertera dibrosur atau pamflet, kemudian mereka akan menghubungi atau mendatangi alamat KBIH. Proses ini akan terus berlanjut ketika pihak KBIH dapat memberikan pelayanan yang baik. Tidak sekedar tulisan yang tertera di brosur dan pamflet, namun dapat dibuktikan dalam kenyataannya.

Keempat, KBIH Nahdlatul Ulama' bekerja sama dengan radio Erlisa yaitu dengan cara memberikan siaran berita-berita dari tanah suci dan promosi terhadap pendengar radio di Jepara dan sekitarnya sebagai bentuk iklan untuk membujuk, mengajak masyarakat luas agar tertarik untuk mengikuti bimbingan di KBIH tersebut. Karena ini dirasa juga membantu agar masyarakat bisa mengetahui informasi tentang adanya KBIH NU Jepara ini. (Hasil wawancara wakil ketua 1 KBIH NU Jepara KH. Abdul Hamid Suyuti pada tanggal 23 maret 2017 di desa suwawal, kecamatan mlonggo, kabupaten Jepara).

3. Hasil Pelaksanaan Strategi Pemasaran

Hasil dari pelaksanaan strategi pemasaran yang telah dilakukan oleh KBIH NU cabang Jepara adalah manfaat yang dirasakan oleh KBIH terutama dengan bertambah banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar dan mengikuti bimbingan di KBIH NU cabang Jepara. Kebanyakan dari calon jamaah haji yang mengikuti bimbingan di KBIH NU cabang Jepara mendapatkan informasi dari jamaah haji yang telah mengikuti bimbingan di KBIH tersebut.

Pada tahun 2015 KBIH NU cabang Jepara bisa memperoleh 107 calon jamaah haji. Terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya di tahun 2016 KBIH NU cabang Jepara

memperoleh 135 calon jamaah haji. Menurut jamaah haji yang pernah mengikuti bimbingan haji di KBIH NU cabang Jepara menyatakan bahwa kebanyakan dari mereka mengetahui KBIH NU cabang Jepara karena mereka mengetahui KBIH NU cabang Jepara dengan adanya proses pemasaran yang dilakukan. Dengan didukung oleh proses pelayanan yang sangat profesional maka banyak calon jamaah haji yang tertarik untuk mengikuti bimbingan di KBIH NU cabang Jepara.

Keunggulan bersaing yang dimiliki oleh KBIH NU cabang Jepara adalah KBIH NU cabang Jepara mempunyai banyak peserta bimbingan ibadah haji yang telah mengikuti bimbingan di KBIH NU cabang Jepara, sehingga ini menjadi daya saing terhadap KBIH lain. Banyaknya jamaah haji yang telah mengikuti bimbingan menjadi sebuah strategi pemasaran tersendiri bagi KBIH NU cabang Jepara, untuk merekrut calon jamaah haji. Hal ini terbukti dengan banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar dengan indikasi mendapatkan informasi dari jamaah haji yang telah mengikuti bimbingan di KBIH NU cabang Jepara. KBIH NU cabang Jepara juga mempunyai daya saing yang dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki dalam melayani peserta bimbingan ibadah haji. Sarana dan prasarana ini yang menjadi daya saing tersendiri bagi para calon jamaah haji,

sehingga nantinya banyak calon jamaah haji yang tertarik mengikuti bimbingan di KBIH NU cabang Jepara. Didukung dengan adanya tenaga pembimbing yang kompeten sehingga menambah citra baik KBIH NU cabang Jepara (Hasil wawancara wakil ketua 1 KBIH NU Jepara KH. Abdul Hamid Suyuti pada tanggal 23 maret 2017 di desa suwawal, kecamatan mlonggo, kabupaten Jepara).

Proses pemasaran sangat berpengaruh pada kemajuan sebuah lembaga atau organisasi. Ketika proses pemasaran sudah dilakukan dengan baik maka semakin banyak orang yang mengetahui adanya organisasi atau lembaga tersebut. Langkah selanjutnya adalah berusaha mengelola dan melayani calon jamaah haji dengan baik. Sehingga dari hal ini akan tercipta kondisi yang stabil dan terus meningkat, bukan sebaliknya yaitu jamaah merasa kurang dilayani sehingga banyak yang berpindah ke KBIH lain.

Hal ini menunjukkan bahwa proses pemasaran sangat menentukan kemajuan KBIH namun bagaimana cara mempertahankan kemajuan harus tetap diperhatikan. Faktor utama mempertahankan citra baik sebuah lembaga adalah dengan tetap menunjukkan bahwa pelayanan dilakukan dengan sebaik-baiknya. Ini sebenarnya akan berjalan mudah ketika *Team Work* atau para pengurus dapat berperan aktif

untuk memajukan lembaganya. Ketika kuantitas sudah diperoleh, maka satu hal yang harus diutamakan adalah mempertahankan kualitas sebuah lembaga.

Penyelenggaraan komunikasi dengan obyek merupakan suatu syarat mutlak bagi setiap lembaga yang menghasilkan produk yang ditujukan kepada para konsumen yang tidak dikenalnya. Penyelenggaraan komunikasi dengan pasar (calon jamaah haji) juga berarti suatu syarat mutlak bagi suatu lembaga yang ingin menjamin kelangsungan hidupnya dan terus maju berkembang.

4. Data Jamaah Haji Tahun 2015

Pada tahun 2015 KBIH NU cabang Jepara membimbing sebanyak 107 calon jamaah haji, yang terdiri dari 50 calon jamaah haji laki-laki dan 57 calon jamaah haji perempuan. Pembimbing di KBIH NU cabang Jepara pada tahun 2015 ada di setiap kecamatan. (Data jamaah haji tahun 2015 dapat dilihat di lampiran)

5. Data Jamaah Haji Tahun 2016

Pada tahun 2016 KBIH NU cabang Jepara mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu membimbing sebanyak 135 calon jamaah haji, yang terdiri dari 66 calon jamaah haji laki-laki dan 69 calon jamaah haji perempuan.

Pembimbing di KBIH NU cabang Jepara pada tahun 2016 ada di setiap kecamatan. (Data jamaah haji tahun 2016 dapat dilihat di lampiran)

Berikut ini adalah nama-nama KBIH di Kabupaten Jepara dan jumlah jamaah haji yang dibimbing sebagai mana dalam tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Jamaah Haji
Bimbingan KBIH di Kabupaten Jepara Tahun 2016

No.	Nama KBIH	Jumlah Bimbingan
1	KBIH Nahdlotul Ulama	135
2	KBIH Al Kholidiyah	76
3	KBIH Al Firdaus	73
4	KBIH Nurul Baroroh	72
5	KBIH Amanah Al Kautsar	72
6	KBIH Arofah	64
7	KBIH Jabal Nur	62
8	KBIH Muhammadiyah	62

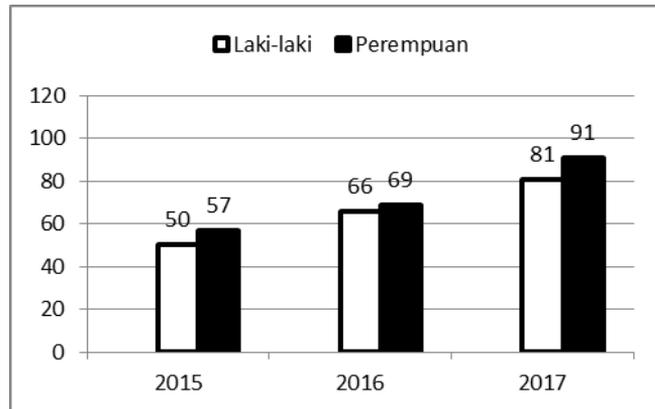
9	KBIH Fadlu Robbi	40
10	KBIH Walisongo	38
11	KBIH Masalikel Huda	31
12	KBIH Multazam	30
13	KBIH Darurrohman	29
14	KBIH Darussalam	23
15	KBIH Al Hikmah	23
16	KBIH Istiqomah	0

Sumber : Kemenag Kabupaten Jepara

6. Data Jamaah Haji Tahun 2017

Pada tahun 2017 KBIH NU cabang Jepara mengalami peningkatan pesat dari tahun sebelumnya yaitu membimbing sebanyak 172 calon jamaah haji, yang terdiri dari 81 calon jamaah haji laki-laki dan 91 calon jamaah haji perempuan. dengan pembimbing di setiap Kecamatan. (Data jamaah haji tahun 2017 dapat dilihat di lampiran)

Tabel 4. Jumlah Jamaah Haji Tahun 2015 - 2017



Sumber : Laporan Haji KBIH Nahdlatul Ulama'

Kabupaten Jepara

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Pemasaran KBIH NU di Kabupaten Jepara dalam Meningkatkan Jumlah Jamaah Haji Tahun 2016

Strategi pemasaran sangat berpengaruh pada kemajuan sebuah lembaga atau organisasi yang bergerak di bidang jasa tidak terkecuali KBIH NU cabang Jepara dalam upaya memperoleh calon jamaah haji. Akan tetapi, setiap sebuah usaha ataupun perjuangan tidak akan pernah terlepas dari faktor-faktor yang dapat membuatnya berhasil ataupun faktor-faktor yang dapat menghambat sebuah usaha tersebut.

Adapun faktor pendukung dan penghambat KBIH NU cabang jepara dalam meningkatkan jumlah jamaah haji Tahun 2016, antara lain:

a. Faktor Pendukung

- 1) Hubungan komunikasi yang baik dengan jamaah haji yang telah melakukan bimbingan
- 2) Kekompakan antar pengurus KBIH NU cabang Jepara, baik pengurus pusat maupun pengurus cabang dalam memperoleh calon jamaah haji.
- 3) Sarana dan prasarana yang dimiliki KBIH NU cabang Jepara memadai.
- 4) Kemampuan dan pengalaman pembimbing di KBIH NU cabang Jepara.

b. Faktor Penghambat

- 1) Banyaknya KBIH lain di kabupaten Jepara sehingga menambah persaingan usaha.
- 2) Terbatasnya kuota haji.
- 3) Pendidikan calon jamaah yang rendah.
- 4) Usia calon jamaah yang sudah usia lanjut. (Hasil wawancara ketua KBIH NU Jepara pada tanggal 28 maret 2017 di desa suwawal, kecamatan mlonggo, kabupaten Jepara).